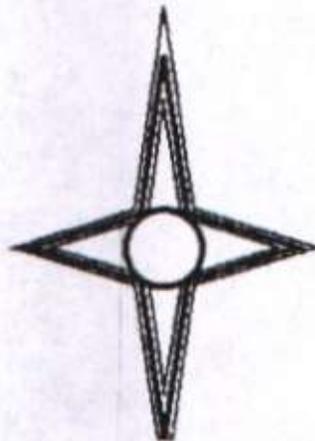


LAPORAN
RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
KECAMATAN MANTUP 2002-2006
d a n
AKIP / LAKIP TAHUN 2002



Mantup 2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat membuat Rencana Strategi (Renstra) Kecamatan Mantup tahun 2002 – 2006, serta AKIP / LAKIP tahun 2002 unit kerja Kantor Kecamatan Mantup.

Dalam menyusun Rencana Strategi (Renstra) Kecamatan Mantup berpedoman pada Renstra Kabupaten Lamongan, Poldas dan Propeda dari rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai oleh Kecamatan Mantup selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada.

LAKIP tahun 2002 ini disusun sebagai wujud perlanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi kecamatan serta sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan suatu organisasi.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan / pembuatan Renstra dan AKIP / LAKIP, ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup didalam Renstra maupun LAKIP ini.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT
semoga Kecamatan Mantup mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan
sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

Demikian untuk menjadikan periksa.



CAMAT MANTUP
Kecamatan Mantup
Kabupaten Lamongan
Jawa Timur

MARLIKAN, SH

Penata

NIP. 510067159

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS.	
A. VISI, MISI DAN NILAI.....	5
1. VISI	5
2. MISI	5
3. NILAI	6
B. TUJUAN DAN SASARAN	7
C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN - LAMPIRAN.	

B A B I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Perencanaan Strategis (STRATEGIK PLANING) sebagai substansi pada Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah dan sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001, bahwa Camat menerima pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah yang meliputi beberapa bidang dan Camat merupakan Perangkat Daerah yang berada di Kecamatan.

Dengan berpedoman Rencana Strategis Kabupaten Lamongan, Kecamatan Mantup juga membuat Rencana Strategis secara sistematis yang berkelanjutan dari serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kehendak yang ada dan mungkin timbul. Perencanaan Strategis ini menggambarkan visi, misi dan tujuan strategi, program dan kegiatan Kecamatan dalam menyusun Perencanaan Strategis ini dengan analisa SWOT.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Mantup berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis dan strategis, disusun sesuai kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada POLDAS dan PROPEDA serta pokok-pokok Reformasi Pembangunan Daerah.

Renstra Kecamatan Mantup merupakan tolok ukur kinerja Kecamatan Mantup dalam melaksanakan tugas tujuan yang sesuai dengan pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah kepada Camat yang nantinya dimasukkan dalam LPJ Kepala Daerah.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijaksanaan program dan kegiatan pembangunan Kecamatan Mantup berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2002.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. Kedudukan Renstra Kecamatan Mantup

Tahun 2002 - 2006 merupakan dokumen strategis Kecamatan sebagai tindak lanjut pada POLDAS dan PROPEDA serta Renstra Kabupaten Lamongan.

2. Maksud

Penyusunan Renstra Kecamatan Mantup Tahun 2002 - 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengerahkan unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang dapat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip "GOOD GOVERMAN"

3. Tujuan

Perencanaan Strategis bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dengan sistem Akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan Penyusunan RENSTRA Kecamatan Mantup Tahun 2002 – 2006 meliputi :

1. Landasan Idil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : UUD 1945
3. Landasan Operasional :
 - Ketetapan MPR Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
 - Ketetapan MPR Nomor : XI/MPR/1999 tentang GBHN ;
 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah ;
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah ;
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah ;

- Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001-2005;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001-2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001-2005 ;

D. SISTIMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategis (RENSTRA), maka disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara umum, kedudukan, fungsi, maksud dan tujuan, landasan penyusunan serta sistematika penyusunan.

BAB II Perencanaan Strategis

A. Visi, Misi dan Nilai

1. Visi ;

2. Misi ;

3. Nilai.

B. Tujuan

C. Cara pencapaian tujuan dan sasaran.

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

BAB IV Penutup

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN

A. VISI, MISI dan NILAI

1. VISI

"Pemanfaatan Waduk-Waduk Desa untuk peningkatan hasil produksi pertanian"

Penjelasan Visi :

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Mantup, diperlukan upaya peningkatan hasil pertanian masyarakat sehingga mampu menghidupkan dan menumbuh-kembangkan sektor pertanian yang ada yang dilakukan secara terencana dan terarah dengan mengutamakan upaya pemberdayaan masyarakat.

2. MISI

- a. Menumbuh-kembangkan potensi Waduk yang ada ;
- b. Memberdayakan masyarakat petani ;
- c. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang layak.

Penjelasan Misi :

Dalam rangka mewujudkan visi Kecamatan Mantup, dilakukan upaya-upaya yang prinsipnya bertujuan untuk memantapkan struktur pertanian masyarakat Kecamatan Mantup.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Seluruh potensi Waduk yang ada diupayakan dapat dikembangkan sehingga hasil pertanian dapat meningkat ;
- b. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pertanian yang ada;
- c. Mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan peningkatan hasil pertanian masyarakat.

3. NILAI

Untuk mendorong terwujudnya keberhasilan Visi dan Misi maka diperlukan Nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya Visi dan Misi Kecamatan Mantup.

Nilai-nilai yang diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai Visi bersama adalah :

- a. Kesejahteraan masyarakat ;
- b. Ide dan pemikiran ;
- c. Berpikir ke depan ;
- d. Keberhasilan ;
- e. Usaha dan perjuangan ;
- f. Prakarsa ;

- g. Proporsional ;
- h. Kreativitas ;
- i. Pertumbuhan ;
- j. Inovasi.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Mengoptimalkan pengelolaan Waduk yang ada ;
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian yang ada ;
- c. Memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat.

2. Sasaran

- a. Pemberdayaan Kelembagaan yang ada ;
- b. Penciptaan dan pengembangan lapangan kerja ;
- c. Penguasaan teknologi pertanian ;
- d. Penyediaan bantuan dana yang cukup ;
- e. Stabilitas harga produksi pertanian.

C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

1. Kebijakan

- a. Mengurangi jumlah pengangguran yang ada ;
- b. Melaksanakan pembinaan kepada para petani dan kelembagaan pertanian yang ada ;

2. Program

- a. Pembinaan kelembagaan yang ada secara berkala ;
- b. Sosialisasi penerapan teknologi pertanian ;

3. Kegiatan

- a. Mengadakan demplot pertanian ;
- b. Pelatihan kelembagaan yang ada tentang tata cara bertani yang baik ;
- c. Study banding kepada daerah-daerah pertanian yan maju.

B A B III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama Tahun 2002 sebagaimana yang telah direncanakan dalam Renstra / Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Mantup pada awal Tahun 2002, dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut yang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran Pengukuran dan Evaluasi Kinerja.

Sedangkan masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan pada Kecamatan Mantup secara umum dijelaskan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong perbaikan tangkis-tangkis Waduk di seluruh Desa se Kecamatan Mantup guna mendukung terpeliharanya air Waduk guna pengairan tanaman pertanian pada musim kemarau.

Dengan kegiatan dimaksud dapat ditekan kebocoran pada tangkis Waduk sehingga air dapat dipertahankan sampai awal musim kemarau.

Manfaat adanya gotong royong masyarakat tersebut dapat dirasakan keberadaan Waduk-waduk Desa yang ada, antara lain hasil produksi pertanian meningkat namun lahan yang ada belum mampu dikelola secara maksimal.

2. Pertemuan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas terkait kepada Kelompok Tani baik yang berkaitan dengan kegiatan pola tanam maupun penggunaan teknologi tepat guna.
3. Melakukan study banding kepada daerah-daerah pengairan teknis sehingga dalam pengelolaan dan pemanfaatan air yang ada dapat dilakukan dengan efisien dan tepat sasaran.
4. Pembinaan kepada Pengurus HIPPA yang bertujuan memberikan arahan baik kepada petani maupun kepada Kelompok Tani yang berkaitan dengan sistem pola tanam dan penggunaan air Waduk.
5. Memberikan brosur-brosur pertanian yang ada, dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada Petugas Penyuluh, Kelompok Tani, HIPPA dan Petani sehingga turut mendukung upaya peningkatan produksi pertanian untuk tercapainya sasaran kegiatan-kegiatan dibidang pertanian khususnya dalam bidang intensifikasi pangan.

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2002, dengan 3 (tiga) kegiatan yang ditetapkan masih belum mampu memberikan nilai yang lebih terhadap upaya peningkatan hasil produksi pertanian secara nyata, namun terhadap sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan tersebut telah membawa peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan peningkatan hasil produksi pertanian walaupun belum dapat dicapai secara maksimal.

Kendati demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan-kegiatan oleh lembaga-lembaga pertanian yang ada masih banyak mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Koordinasi antara Dinas terkait belum dapat berjalan dengan baik ;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana yang mendukung kegiatan ;
3. Kesadaran masyarakat masih kurang dalam memelihara potensi Waduk yang ada sebagai urat nadi peningkatan hasil-hasil produksi pertanian.
4. Kualitas Sumber Daya Manusia masih kurang memadai ;
5. Respon masyarakat masih kurang terutama saat dilakukan pembinaan-pembinaan yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan terutama terhadap penggunaan teknologi tepat guna.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan Mantup adalah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sekaligus sebagai wujud pelaksanaan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 tentang Pelimpahan sebagian Wewenang Kepala Daerah kepada Camat selaku Aparatur Daerah yang berada di Kecamatan, berdasarkan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Pada Tahun 2002, Kecamatan Mantup telah menetapkan 3 (tiga) kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan tentunya masih ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam Tahun 2002 ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penyusunan Perencanaan Strategis sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan dengan memantapkan upaya-upaya penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Kiranya perlu digarisbawahi bahwa Penyusunan LAKIP oleh Kantor Kecamatan Mantup ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan dengan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

asa

PERENCANAAN STRATEGIK - 1

UNIT KERJA : KECAMATAN MANTUP
TAHUN : 2002

No	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijak- sanaan	PERENCANAAN STRATEGIS KECAMATAN MANTUP 2002							Kete- ranga
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
							Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pembudi- dayaan lahan pertanian	Memberda- yakan petani yang ada agar lebih efisien dan produktif untuk bersaing dengan menciptakan dan meman- faatkan teknologi tepat guna.	Pemanfa- atan Waduk- waduk Desa untuk peningkatan produksi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Menum- buh kem- bangan potensi Waduk yang ada - Member- dayakan masyara- kat petani - Peningkat- an kualitas kehidupan masyara- kat yang layak 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengopti- malkan pengelolaan Waduk yang ada - Meningkat- kan kese- jahteraan masyarakat melalui pengolahan dan pengem- bangan lahan pertanian yang ada - Memenuhi kebutuhan Pasar yg. semakin meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberda- yaaan kelem- bagaan yang ada - Penciptaan & pengem- bangan lapangan kerja - Penguasaan teknologi pertanian - Penyediaan dana yang cukup - Stabilitas harga hasil produksi pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi jumlah pengang- guran yang ada - Melaksana- kan pembinaan para Petani dan Kelem- bagaan Pertanian yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembina- an Kelem- bagaan yang ada secara berkala - Sosialisasi penerapan teknologi pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengada- kan demplot pertanian - Pelatihan Kelembaga- an yg. ada tentang tata cara bertani yang baik - Study banding kepada Daerah- daerah pertanian yang maju 	

P K (PENGUKURAN KINERJA)

UNIT KERJA : KECAMATAN MANTUP
TAHUN : 2002

No	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Penetapan Indikator Kinerja		Penetapan Capaian Indikator Kinerja					Keterangan		
				Indikator Kinerja	Satu-an	Ren-cana	Reall-sasi	Capaian Indikator Kinerja (%)	Bobot Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Indikator Kinerja (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Memberdayakan petani yang ada agar lebih efisien dan produktif untuk bersaing dengan menciptakan dan memanfaatkan teknologi tepat guna.	- Pembinaan kelembagaan yang ada secara berkala		<u>Input</u>									
				- Biaya :	Juta Rp	2,4	2,4	100	55	55			
				- Hasil :	Jenis	6	6	100	25	25			
				- SDM :	Orang	60	60	100	20	20			
									100	100			
				<u>Output</u>									
				- Jumlah Peserta	Orang	60	60	70	65	45,5			
				- Besarnya biaya	Juta Rp	2,4	2,4	65	35	20,5			
									100	66,0			
				<u>Outcome</u>									
- Wawasan peserta bertambah.	%	80	60	75	100	75							
<u>Inpact</u>													
- Manfaat Pelatihan	%	50	40	60	100	60							
<u>Benefit</u>													
- Pengetahuan kelompok petani bertambah	%	75	65	75	100	75							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		- Sosialisasi penerapan teknologi pertanian		<u>Input</u> - Biaya : - Hasil : - SDM :	Juta Rp Jenis Orang	18 6 1.500	18 6 1.500	100 100 100	60 20 20	60 20 20	
				<u>Output</u> - Jumlah Peserta - Besarnya biaya	Orang Juta Rp	1.500 18	1.500 8,6	75 50	80 20	54,4 45,6	
				<u>Outcome</u> - Wawasan petani bertambah.	%	100	60	60	100	100	
				<u>Impact</u> - Manfaat Penyuluhan	%	100	75	75	100	100	
				<u>Benefit</u> - Pemanfaatan teknologi	%	60	55	55	100	100	

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA : KECAMATAN MANTUP
TAHUN : 2002

No	Program	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembinaan Kelembagaan yang ada secara berkala	Pelatihan Kelembagaan yang ada tentang tata cara bertani yang baik	Input	100	10	10,00
			Output	66,6	30	19,18
			Outcome	75	30	22,50
			Beneffet	75	20	15,00
			Inpacts	60	10	6,00
			Jumlah Capaian Kegiatan 1		72,68	
2.	Sosialisasi penerapan teknologi pertanian	1. Mengadakan demplot pertanian	Input	90	20	18,00
			Output	100	35	35,00
			Outcome	75	20	15,00
			Beneffet	60	10	6,00
			Inpacts	50	25	12,50
			Jumlah Capaian Kegiatan 2.1		86,50	
		2. Study banding kepada Daerah pertanian yang maju	Input	100	20	20
			Output	100	20	20
			Outcome	70	30	21
			Beneffet	60	10	6
			Inpacts	40	20	8
			Jumlah Capaian Kegiatan 2.2		75	